

BAB V

PENUTUP

Bab V secara umum merupakan penutup dari perjalanan analisa *boso Suroboyonan*. Penulis pada bagian tersebut akan berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah rangkaian inti dari keseluruhan bab yang menjawab rumusan masalah yang diangkat pada bab I. Saran menjadi poin yang penting pada bagian tersebut, yang ditujukan kepada beberapa subjek untuk dapat mengembangkan gagasan analisa *boso Suroboyonan* dalam perspektif lain. Selain itu saran menjadi kolom yang penting bagi sebagian pihak untuk melihat *boso Suroboyonan* sebagai budaya Surabaya.

5.1. Kesimpulan.

Penulis berpendapat bahwa rangkaian panjang yang dihadirkan oleh para filsuf filsafat bahasa dalam menganalisa bahasa sebagai realitas dunia adalah bentuk refleksi kritis dan filosofis. *Boso Suroboyonan* sebagai bahasa identitas *arek-arek Suroboyo* nyatanya tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi keseharian, namun juga sebagai sarana eksistensi diri pada dunia. Melalui ciri khas kasar dan terkesan jorok menurut penulis merupakan bentuk pengetahuan dan cara bertahan *arek-arek Suroboyo*. Penulis menyimpulkan ada dua catatan yang bisa diambil dari analisa *boso Suroboyonan* menurut perspektif filsafat bahasa. Catatan tersebut

mengakhiri rangkaian analisa filsafat bahasa pada *boso Suroboyoan* dengan kritis, reflektif dan filosofis.

Pertama, karakteristik *boso Suroboyoan* adalah bahasa budaya Surabaya yang memuat nilai egaliter, kebebasan ekspresi, dan penguat rasa *paseduluran* sebagai keluarga. Hal tersebut diwujudkan dalam karakter *arek-arek Suroboyo* yang keras dalam bertutur kata namun tulus dan apa adanya dalam menampilkan eksistensi diri. Bahasa adalah simbol karakteristik manusia. Karakter keras dan terus terang atau yang disebut *blak-blakkan* merupakan bentuk pengetahuan dan bahasa yang diwujudkan pada tindakan-tindakan. Sikap tersebut merepresentasikan budaya *arek* yang hidup dalam kesederhanaan, tidak memilih-milih kawan, namun mau merangku semua perbedaan komponen hidup menjadi satu keluarga dengan semangat *paseduluran*. Wujud solidaritas pada *arek-arek Suroboyo* merupakan salah satu tindakan atas refleksi *paseduluran* dan egaliterianisme budaya Surabaya.

Kedua, karakteristik *boso Suroboyoan* menurut perspektif filsafat bahasa sebagai wujud identitas dan penguat budaya Surabaya. Karakteristik yang kasar, terkesan jorok, dan dipandang rendah adalah wujud eksistensi manusia Surabaya dalam aktualisasi *boso Suroboyoan*. Melalui gagasan *language games*, *arek-arek Suroboyo* dihantar pada konteks penggunaan bahasa sebagai bentuk kesadaran diri akan realitas sosial yang dinamis. *Boso Suroboyoan* sebagai simbol identitas *arek-arek Suroboyo* terpancar melalui bahasa. Kekuatan *boso Suroboyoan* terletak pada nilai pragmatis, egaliter, *paseduluran*. Sikap *arek-arek Suroboyo* yang mencari kesederhanaan dalam memutuskan satu perkara adalah wujud dari refleksi nilai pragmatis *boso Suroboyoan*. *Boso Suroboyoan* selain memiliki nilai egaliter, juga

menjadi kekuatan bagi *arek-arek Suroboyo* untuk mengakrabkan kembali rasa persaudaraan sebagai penduduk Surabaya. *Paseduluran* menjadi makna terdalam penulis temukan pada nilai *boso Suroboyoan*.

Kedua catatan tersebut sebagai usaha penulis menyimpulkan *boso Suroboyoan* sebagai budaya yang terus berkembang dan direfleksikan setiap waktunya. Menjadi *arek-arek Suroboyo* bagi penduduk *urban* tidaklah mudah. Ada beragam tradisi yang tidak sesuai dengan tata norma atau nilai-nilai tertentu pada budaya *Suroboyoan*. Namun melalui *boso Suroboyoan*, individu diajak untuk menjadi pribadi yang tegas, terbuka, jujur, dan bersikap apa adanya tanpa perlu memikirkan pandangan lain. Cara untuk dapat hidup menjadi *arek-arek Suroboyo* salah satunya ialah berani menggunakan *boso Suroboyoan* pada kesehariannya.

5.2. Saran

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam menganalisa *boso Suroboyoan* dari perspektif filsafat bahasa. Maka penulis menerima kasukan dan saran-saran yang berguna untuk pengembangan kajian dan analisa kritis filosofis. Penulis dalam kesempatan ini hendak memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait dengan kajian tulisan ilmiah. Penulis berharap kajian *boso Suroboyoan* dalam perspektif filsafat bahas mampu membantu para pembaca untuk membuka cakrawala terhadap *boso Suroboyoan* sebagai bagian dari kebudayaan Surabaya.

5.2.1. Bagi Para Pembaca.

Kajian *boso Suroboyoan* dalam perspektif filsafat bahasa menjadi pedoman sekaligus bahan permenungan untuk melihat bahasa-bahasa lokal. Pemikiran yang cenderung cepat menilai tanpa melihat konteks dan tujuan adanya pola tersebut bagi penulis adalah cara berpikir yang sempit. Maka penulis memberi alternatif aktif yang dapat membantu masing-masing individu untuk melihat *boso Suroboyoan* secara utuh. Karakteristik adalah wujud dari eksistensi diri. Setiap pribadi memiliki cara unik untuk mengekspresikan diri. Layaknya dua anak kembar yang secara kepribadian bertolak belakang, *boso Suroboyoan* yang merupakan revitalisasi dari bahasa Jawa adalah bentuk pemertahanan diri atas dunia.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai pemicu untuk mengangkat tema-tema lain dari *boso Suroboyoan* dapat dianalisa dengan filsuf-filsuf lain, terutama filsuf filsafat bahasa. Hal tersebut cukup penting untuk dapat melihat *boso Suroboyoan* dalam perspektif dan analisa filsafat lainnya. Penulis melihat *boso Suroboyoan* sebagai budaya Surabaya mampu menarik simpati banyak orang untuk melihat sisi-sisi lain yang belum dimunculkan dalam skripsi ini. Maka, skripsi ini dapat menjadi sumber atau bahan referensi untuk melihat *boso Suroboyoan* dalam perspektif lain.

5.2.3. Bagi Fakultas Filsafat.

Kajian *boso Suroboyoan* dalam perspektif filsafat bahasa menurut penulis memberikan kontribusi aktif dalam budaya lokal. Penguatan nilai-nilai dari analisa filsafat bahasa hendaknya menjadi usaha refleksi kritis dan filosofis dalam menanggapi budaya lokal sebagai kekayaan khas Indonesia. Penulis memberi usulan terhadap fakultas filsafat yang ada di berbagai universitas di Indonesia untuk bisa menggali budaya-budaya lokal khas khususnya tentang bahasa. Filsafat bahasa memberi kontribusi aktif pada kajian-kajian bahasa sebagai bentuk eksistensi diri dalam menghadapi budaya globalisasi.

5.2.4. Bagi Masyarakat Surabaya.

Penulis melihat kajian *boso Suroboyoan* dalam perspektif filsafat bahasa memiliki nilai-nilai yang berguna untuk kehidupan. Penulis menemukan dua poin dari analisa filsafat bahasa pada *boso Suroboyoan*. Poin tersebut yaitu secara filosofis *boso Suroboyoan* menjadi bukti cara hidup masyarakat Surabaya yang diakui akan karakteristik dan khasnya. Kedua, secara pragmatis *boso Suroboyoan* sebagai perwujudan egaliter yang dibuktikan dengan kebutuhan untuk saling bertemu dan berelasi. Melalui *boso Suroboyoan*, pandangan akan dunia semakin beragam dan kaya. Kajian tersebut hendak memberi penguatan terhadap *boso Suroboyoan* sebagai bahasa komunikasi dan identitas khas masyarakat Surabaya.

5.2.5. Bagi Instansi Pendidikan Di Surabaya.

Penulis melihat *boso Suroboyoan* aktif digunakan oleh masyarakat Surabaya dalam berbagai usia. Mulai dari anak berusia 6/7 tahun sampai dengan lansia berumur 60-70 tahun. Hal tersebut merupakan bentuk kecintaan masyarakat Surabaya akan budaya lokal. Maka untuk menjaga eksistensi *boso Suroboyoan* sebagai identitas budaya Surabaya, penulis menyarankan kepada para instansi pendidikan di berbagai tempat, khususnya di Surabaya untuk bisa merawat kekayaan budaya tersebut. Tidak menutup kemungkinan, kerap kali anak-anak mengucapkan kosakata-kosakata *boso Suroboyoan* tidak sesuai dengan tempat dan waktu. Penulis menyarankan agar anak-anak dapat diarahkan untuk menggunakan *boso Suroboyoan* sesuai dengan waktu dan tempat yang berbeda. Hal tersebut ditujukan untuk melatih anak-anak mengetahui konteks penggunaan *boso Suroboyoan* dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku Utama:

- Cassirer, Ernest, *An Essay On Man: An Introductio To A Philosophy Of Human Culture*, New Haven and London: Yale University Press, 1944.
- Cassirer, Ernest, *Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esai tentang Manusia* (udul asli: *An Essay On Man: An Introduction to A Philosophy of Human Culture*), diterjemahkan oleh Alois A. Nugroho, Jakarta: Gramedia, 1987.
- Farhan. Yebqi, *Mencari Cura-Bhaya: Telaah Historis Peradaban Surabaya dari Airlangga Hingga Hayam Wuruk (1019-1389M)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Cetakan I, 2020.
- Kaelan, *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*, Yogyakarta: Paradigma, 2020.
- Kaelan, *Pembahasan Filsafat Bahasa*, Yogyakarta: Paradigma, Cetakan keempat: 2013.
- Kaelan, *Perkembangan Filsafat Analitika Bahasa dan Pengaruhnya Terhadap Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Paradigma, Februari: 2006.
- Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Timoer, Soenarto, *Mitos Cura-Bhaya: Cerita Rakyat Sebagai Sumber Penelitian Sejarah Surabaya*, (Tanpa Kota) PN Balai Pustaka, Cetakan Kedua: 2011.
- Trinarso, Agustinus Pratisto, *Nilai Egaliter Arek Suroboyo Dalam Perspektif Aksiologi dan Kontribusinya bagi Penguatan Budaya Lokal di Indonesia*, Disertasi S3, Yogyakarta: Universitas Gadjah Madah, 2019.
- Wittgenstein, Ludwig, *Philosophical Investigation*, translator by: G.E.M. Anscombe (Germany), P.M.S Hacker and Joachim Schulte (English), United Kingdom: Blackwell Publishing. 2009.

Sumber Buku Pendukung:

- Achmad, Sri Wintala, *Filsafat Jawa: Menguak Filosofi, Ajaran, dan Laku Hidup Leluhur Jawa*, Yogyakarta: Araska Publisher, Cetakan I, 2017.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000.
- Bertens, Kees, *Filsafat Barat Abad XX Inggris-Jerman*, Jakarta: Gramedia, Cetakan Keempat: 1990.
- Blackburn, Simon, *Kamus Filsafat*. (judul asli: *The Oxford Dictionary of Philosophy*), diterjemahkan oleh Yudi Santoso, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan I, 2013.
- Chauchard, Paul, *Bahasa dan Pikiran* (judul asli: *Le Langage et La Pensee*). diterjemahkan oleh A. Widyamartaya, Yogyakarta: Kanisius. Cetakan Pertama: 1983.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008.
- Djupri, M, *Kamus Suroboyo-an – Indonesia*, Surabaya: Henk Publica, 2008.
- Driyarkara, *Driyarkara Tentang Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Hardiman, F. Budi, *Seni Memahami: Hermeneutic Dari Scheilermacher Sampai Derrida*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Hardiman, F. Budi, *Pemikiran-Pemikiran yang Membentuk Dunia Modern: Dari Machiavelli Sampai Nietzsche*, Jakarta: Erlangga. 2011.
- Indri, Febricus, *Sawunggaling: Sebuah Legenda Surabaya*, Jakarta: Pensil 324 Trade Publisher, 2010.
- Kusumohamidjojo, Budiono, *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia* (Revisi I), Bandung: Yrama Widya, Cetakan I, 2017.
- Maksum, Ali, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, Cetakan I, November, 2008.
- Pitasari, Ervina, *Kisah, Perjuangan dan Inspirasi Tri Rismaharini*, Yogyakarta: Checklist, Cetakan 1: 2018
- Rahardi, Kunjana, *Bahasa Prevoir Budaya*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009.

Sobur, Alex, *Filsafat Komunikasi: Tradisi dan Metode Fenomenologis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Tjahjadi, Simon Petrus, *Petualangan Intelektual: Konfrontasi Dengan Para Filsuf Dari Zaman Yunani Hingga Zaman Modern*, Yogyakarta: Kanisius. 2004.

Wirawan, Oryza A., *Imagined Persebaya: Persebaya, Bonek, dan Sepak Bola Indonesia*, Yogyakarta: Buku Litera, Cetakan Ketiga, 2017.

Sumber Jurnal Ilmiah Utama:

Abdillah, Autar. *Hibriditas Pertemuan Budaya Jawa Arek*. FBS Universitas Negeri Surabaya. (tanpa tahun).

Abdillah, Autar. *Inovasi Pertunjukan Teater Tradisional Ludruk Di Wilayah Budaya Arek*. Dalam Jurnal Mudra, Vol.24, No.1. Januari 2009.

Anggraeni, Bea. *Faktor-Faktor Penanda Kesantunan Tuturan Imperatif Dalam Bahasa Jawa Dialek Surabaya: Analisa Pragmatic*. Dalam Jurnal Humaniora Vol.17, No. 1, Februari 2005.

Erviananda, Yona Meidi. *Representasi Budoyo Suroboyoan Dalam Film "Yowis Ben 1 dan 2"*. Skripsi S1 Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya. 2020.

Firmanto, Wahyu Zuli dan Ratnawati Rachmat. *Sikap Bahasa Masyarakat Kota Surabaya Terhadap Bahasa Jawa Dialek Surabaya dan Bahasa Jawa Dialek Sala-Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. 2014.

Hoogervorst, Tom Gunnar. *Basa Jawa Surabayaan: Describing Surabaya's Linguistic Ecology*. England: Oxford University. Master Thesis. 16 June 2009.

Hoogervorst, Tom Gunnar. *Percampuran Bahasa Di Surabaya: Pengaruh Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Jawa Suroboyoan*. Dalam Jurnal PENDETA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya Jilid 2. 2006.

Hoogervorst, Tom Gunnar. *Youth Culture and Urban Pride: The Sociolinguistic of East Javanese Slang*. Dalam Jurnal Wacana Vol.15, No.1, 2014.

Hutomo, Dendy Prasetyo dan R. Ayu Erni Jusnita. *Efektivitas Penggunaan Basa Suroboyoan Dalam Penyampaian Berita Pojok Kampung JTV Bagi*

- Masyarakat Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya*. Dalam Jurnal Soetomo Communication and Humanities. Vol,1. Edisi ke-2. (Tanpa Tahun).
- Karsono, Ong Mia Farao. *Lagam Bahasa Etnis Tionghoa Jawa Timur Sebagai Sebuah Identitas*. Studi Sastra Tionghoa, Universitas Kristen Petra Surabaya. (Tanpa Tahun).
- Krausse , Daniel. *A Description of Surabaya Javanese with Special Reference to its Linguistic Etiquette*. Germany: Frankfurt Univerity. Master Thesis. 2017.
- Maryaeni. *Karakteristik Bahasa Jawa Dialek Jawa Timur*. Dalam Jurnal DIKSI. Vol.13, No.1. Januari 2006.
- Prasetyo, Dhona Enggar dan Aryo Bayu Wibisono. *Buku Etnofotografi “Cino Pecinan Suroboyo”*. Dalam Jurnal Creativitas Vol.4, No.2, Juli 2015.
- Ruriana, Puspa. *Konjungsi Dalam Bahasa Jawa Dialek Suroboyoan*. Sidoarjo: Balai Bahasa Jawa Timur. Dalam Jurnal Kibas Cendrawasih Vol.14, No.1. April 2017.
- Soetoko, dkk. *Geografi Dialek Bahasa Jawa Di Kabupaten Surabaya*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1984.
- Sriyanto, Sugeng dan Akhmad Fauzie. *Penggunaan Kata “Jancuk” sebagai Ekspresi Budaya dalam Perilaku Komunikasi Arek Di Kampung Kota Surabaya*. Dalam Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, Vol. 7, No.2, 2017.
- Suwignyo, Hanum Lintang Siwi. *Jaringan Sosial dalam Masyarakat Wilayah Budaya Arek melalui Nama Paraban*. Dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional Lingusitik dan Sastra (SEMANTIKS). 2019.
- Trinarso, Pratisto dkk. *Aksiologi Nilai Egaliter Budaya “Arek Suroboyo”*. Dalam Jurnal Al-Ulum Vol.18, No.2. Desember 2018.
- Trisnanto, Rurut Wahyu. *Analisis Resepsi Masyarakat Terhadap Program Berita Pojok Kampung Di JTV*. Skripsi. Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Jember. September 2015.
- Winiasih, Tri. *Disfemisme dan Eufemisme Dalam Berita “Pojok Kampung” Di Televisi Lokal JTV*. Dalam Bunga Rampai Hasil Penelitian Bahasa Di Jawa Timur. Cetakan Pertama. November, 2017.
- Winiasih, Tri. *Pemertahanan Leksikon Kasar “Basa Suroboyoan” Dalam Acara Berita “Pojok Kampung” Di televisi Lokal JTV*. Dalam Jurnal Seminar

Nasional Pemertahanan Bahasa Nusantara. Universitas Diponegoro, Semarang. 06 Mei 2010.

Winasih, Tri. *Pisuhan dalam "Basa Suroboyoan" Kajian Sociolinguistic*. Tesis S2, Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.

Sumber Jurnal Ilmiah Pendukung:

Anggraeni, Avika Putri. *Kedudukan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan di Era Globalisasi*. Jurnal Ilmiah. (Tanpa Tahun).

Herdono, Ismojo dan Arinda Wahyun Ningtyas. *Pengaruh Terpaan Tayangan Youtube "Londo Kampung" Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahasa Suroboyoan Pada Subscribers Di Surabaya*. Dalam Jurnal Spektrum Komunikasi Vol.7, No.1, 2019.

Santoso, Listyono. *Etnografi Warung Kopi: Politik Identitas Cangkrukan di Kota Surabaya dan Sidoarjo*. Dalam Jurnal Mozaik Humaniora Vol.17, No.1. 2017.

Haroni, Nanang dan Sari Monik Agustin. *Warisan Perspektif Filsafat Komunikasi Martin Heidegger: Karya dan Pemikiran*. Dalam Jurnal Commline: Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol.1, No. 2, Juli-Desember 2010.

Cadayona, Oscar.A. *The Philosophy of Man of Ernst Cassirer*. Disertasi S3 Doktoral. London: Selinus University- Faculty of Arts and Humanities in fulfilment of the requirements of the degree of Doctor Philosophy in Philosophy and Philosophical Antropology: 2021.

Gusti, Pingkan Sari Anugrah. *Analisa Kasus Bom Bunuh Diri Di Surabaya dan Sidoarjo Ditinjau dari Teori Hati Nurani Sesat, Actus Humanus dan Prinsip Bonum Faciendum Et Malum Vitandum*. Madiun: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala. (Tanpa Tahun).

Prayogi, Ryan dan Endang Danial. *Pergeseran Nilai-Nilai Budaya pada Suku Bonai sebagai Civic Culture di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*. Dalam Jurnal Humanika Vol. 23, No.1, 2016. ISSN 1412-9418.

Setyonegoro, Agus. *Bahasa, Pikiran dan Realitas merupakan Kesatuan Sistem yang Tidak Dapat Dipisahkan*. Dalam Jurnal Pena Vol.2, No. 3. Desember 2012. ISSN 2089- 3973.

- Simbolon, Debora. *Memahami Komunikasi Beda Budaya Antara Suku Batak Toba dan Suku Jawa Di Kota Semarang*. Dalam Jurnal *The Messenger*, Vol.4, No.1, Juli 2012.
- Bayer, Thora Ilin. *History of Philosophy In A Current Perspective: Cassirer and Heidegger at Davos*. Dalam jurnal *Sofia Philosophical Review*, Sofia University. Vol. VI, No.2. 2010.
- Fitria, Tira Nur. *An Analysis of Code Mixing of an Australian Youtuber "Dave Jephcott" in His Instagram "Londo Kampung"*. Dalam Jurnal *Rainbow: Journal of Literature, Linguistic and Cultures Studies*. Vol.10, No.1, 2021.
- Suminar, Tri. *Tinjauan Filsafat (Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi) Manajemen Pembelajaran Berbasis Teori Sibernetik*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. (Tanpa Tahun).
- H.B, Vilomena Theorina. *Pertempuran 10 November 1945*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Skripsi S1. 2007.
- Mahareni, Vita Ayu. *Jancuk: Makna Kata Dalam Budaya Anak-anak di Semolowaru Utara Surabaya*. Surabaya: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. 2018.
- Saroh, Yan, *Jancok or Dancok? In Discourse Semantic and Pragmatic*. Jombang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). 2010.

Referensi dari Internet:

- Alhusna, Riza. *Bahasa Jawa Arek Suroboyo*. Sumber: riza-alhusna.blogspot.com 24 Februari 2017. <https://riza-alhusna.blogspot.com/2017/02/bahasa-jawa-arek-suroboyo.html> (diakses pada tanggal 30 Januari 2022, pukul 19.08 WIB).
- DPR RI. *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945*. <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945> (Diakses pada tanggal 22 Januari 2022 pukul 10.19 WIB).
- Rachmat, Dani. *Arek Suroboyo*. Sumber: danirachmat.com. 02 Agustus 2013. <https://danirachmat.com/arek-suroboyo/> (diakses pada tanggal 30 Januari 2022, pukul 17.33 WIB).
- Rachman, Syaiful. *Aksi Solidaritas dan Doa Bagi Korban Ledakan Bom Surabaya*. Sumber: Suara.com. <https://www.suara.com/foto/2018/05/14/004027/aksi->

[solidaritas-dan-doa-bagi-korban-ledakan-bom-surabaya](#) (Diakses pada tanggal 10 April 2022 pukul 22.02 WIB).

Ramadhani, Fauzan. *Surabaya Kota "Pahlawan"*. Sumber: fauzannramadhanii.wordpress.com 06 April 2012. <https://fauzannramadhanii.wordpress.com/2012/06/04/surabaya-kota-pahlawan/> (diakses pada tanggal 30 Januari 2022, pukul 19.10 WIB).

Sholiatin, Endang. *Bahasa Suroboyoan*. Sumber: lembahpena.blogspot.com. 26 September 2010. <https://lembahpena.blogspot.com/2010/09/bahasa-suroboyoan.html> (diakses pada tanggal 30 Januari 2022, pukul 18.25 WIB).

Syarief, Ika Suryani. *Boso Suroboyoan Challenge a la Keluarga Australia*. dalam siaran Kelana Kota Suara Surabaya. Sumber: suarasurabaya.net. 26 Januari 2017. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2017/Boso-Suroboyoan-Challenge-a-la-Keluarga-Australia/> (diakses pada tanggal 30 Januari 2022, pukul 17.45 WIB).

Uci, Tiara. *Bahasa Surabaya yang Perlu Diketahui Biar Ngobrolmu Makin Ngegas*. Sumber: Mojok.co.id. 17 September 2021. <https://mojok.co/terminal/bahasa-surabaya-yang-perlu-diketahui-biar-ngobrolmu-makin-ngegas/> (diakses pada tanggal 30 Januari 2022, pukul 18.45 WIB).